

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah dibahas dalam Bab IV didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekstrak etanol kulit batang Turi Merah (*Sesbonia grandiflora* L) tidak dapat menghambat bakteri *Shigella dysentri*.
2. Pada pengujian aktivitas antibakteri pada bakteri *Shigella dysentri* tidak didapat zona hambatan pada metode cakram dengan konsentrasi 10%, 20%, 30% dan 40%, dan pada metode sumuran dengan konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% di setiap pengulangan replikasi uji.

5.2 Saran

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait dengan manfaat dan kandungan kulit batang Turi Merah (*Sesbonia grandiflora* L) perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat dilakukan penelitian yang lebih untuk melihat zona hambat yang didapat dari berbagai konsentasi lebih tinggi.
2. Perlu penelitian lebih lanjut tentang isolasi senyawa-senyawa yang memiliki aktivitas antibakteri dari kulit batang Turi Merah (*Sesbania grandiflora* L).
3. Perlu dilakukan pengujian antibakteri menggunakan bagian lain dari tumbuhan Turi Merah (*Sesbonia grandiflora* L)

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung penelitian dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang.

1. Pengambilan kulit batang yang digunakan sebagai bahan ekstrak dalam penelitian ini dilakukan secara random, sehingga tidak diketahui pasti usia dari tumbuhan yang digunakan.
2. Pada penelitian ini juga hanya menguji aktivitas antibakteri pada kulit batang Turi Merah dan tidak melakukan parameter uji.